

ABSTRAK

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memberi pengaruh pada media massa. Media massa terdiri dari media cetak dan elektronik yang seiring waktu hadir media *online*. Namun, kehadiran media online ini berita palsu atau *hoax* semakin mudah disebar. Penggunaan jurnalisme data merupakan salah satu upaya media *online* dalam mencegah *hoax*. Jurnalisme data sudah mulai digunakan oleh media-media internasional sejak tahun 2010 dan saat ini sudah mulai digunakan oleh media-media di Indonesia. Tirto.id merupakan salah satu media yang menggunakan jurnalisme data dan menjadi pelopor jurnalisme data di Indonesia. Penelitian ini membahas rumusan masalah tentang bagaimana Tirto.id menerapkan jurnalisme data pada pemberitaan mengenai Rancangan Undang-Undang Penghapusan Kekerasan Seksual (RUU PKS) yang telah lama menjadi topik pembicaraan di tengah masyarakat. Dengan metode observasi dan dokumentasi untuk selanjutnya dilakukan analisis sesuai dengan analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk. Setelah dianalisis dan penulis telah mendapatkan kesimpulan maka akan disajikan secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian penulis menemukan bahwa Tirto.id dalam menerapkan jurnalisme data pada pemberitaan RUU PKS diawali dengan tim riset menemui narasumber untuk mendapatkan data yang diperlukan. Lalu data yang diperoleh dikelola untuk diverifikasi kembali oleh tim verifikator kembali kepada narasumber agar terjaga kualitas datanya dan menghindari kesalahan dalam penyampaian berita. Selanjutnya data dianalisa untuk kemudian disajikan menjadi sebuah berita kepada pembaca.

Kata kunci: *Jurnalisme data, Tirto.id, RUU PKS*